



Heroe Kantongi Wakil, Joko Didorong Jadi Cabup

JOGJA—Mantan Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi akan maju sebagai calon wali kota. Sementara, Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo didorong partainya untuk maju menjadi calon bupati.

*Affi Annissa Karin, Andreas Yuda Pramono, Jumali
redaksi@harianjogja.com*

► Heroe mengintensifkan pembicaraan dengan partai politik lainnya.

► Joko Purnomo didukung 17 PAC.

Heroe Poerwadi sudah mengantongi sejumlah nama yang digadang-gadang menjadi wakilnya. Heroe akan diusung oleh Partai Amanat Nasional (PAN) dan sudah mendapatkan rekomendasi pada musyawarah daerah dan rapat kerja daerah partai berlambang Matahari tersebut.

Heroe Kantongi...

Wakil Wali Kota Jogja periode 2017-2022 ini menyebut beberapa nama calon wakil wali kota sudah dikantongi. Saat ditanya, Heroe tak menyebut nama-nama itu. "Ada beberapa yang sudah komunikasi, lebih dari empat. [Kalangan] partai, non-partai, pengusaha, macam-macam," ujarnya, Jumat (19/4).

Dia masih akan berkomunikasi dan membahas secara mendalam dengan partai. "Kami harus merangkul banyak partai terutama untuk bisa bareng-bareng membangun Kota Jogja," ujarnya.

Komunikasi dengan partai akan dilanjutkan secara lebih intensif secepat Lebaran ini.

Pada Pilkada 2017, Heroe Poerwadi menjadi calon wakil wali kota mendampingi Haryadi Suyuti. Diusung PAN, Partai Golkar, Demokrat, dan Gerindra, keduanya menjadi pemenang dengan mengantongi 100.332 suara. Lawan mereka, Imam Priyono-Achmad Fadli yang diusung PDIP, Nasdem, dan PKB mendapat 99.143 suara.

DPD Golkar DIY telah menunjuk dua nama untuk mencoba maju dalam Pilkada Kota Jogja, yakni Agus Mulyono dan Afnan Hadi Kusumo. Namun karena jumlah kursi di DPRD Kota Jogja kurang dari delapan, partai beringin akan berkoalisi dengan partai lain.

Ketua DPD Partai Golkar Kota Jogja, Agus Mulyono, menjelaskan dua nama tersebut sudah diajukan ke DPP Golkar. "Awalnya kami mengira bisa mengangkat calon sendiri, ternyata harus koalisi karena kami hanya mendapat lima kursi, sehingga kami buka penjangkaran lagi," katanya.

Penjangkaran akan dilakukan pada Senin-Rabu (22-24/4) mendatang di Kantor DPC Golkar Kota Jogja. Penjangkaran juga dilakukan serentak oleh DPC lainnya di DIY. "Penjangkaran dari semua elemen masyarakat, termasuk dari partai lain. Setelah itu akan kami survei," katanya.

Meski sudah menyorongkan Agus Mulyono dan Afnan Hadi Kusumo, Golkar tetap melirik Heroe Poerwadi karena Golkar juga sudah sering berkoalisi dengan PAN. "Selama ini koalisi untuk wali kota dan wakil wali

kota bertahun-tahun ini Golkar-PAN. Kemarin Haryadi [Suyuti] dengan Heroe Poerwadi. Nah ini ada semangat untuk kami teruskan," ungkapnya.

Heroe Poerwadi juga masuk radar Partai Gerindra. Ketua DPC Gerindra Kota Jogja, Sinarbiyat Nujanat, menjelaskan saat ini Gerindra tengah mencermati tokoh-tokoh yang berpotensi. Sejumlah nama yang dicermati meliputi Heroe Poerwadi dan Afnan Hadi Kusumo. "Bahkan mungkin yang belum muncul dalam bursa, kami mencoba betul dengan intensif kami mencermati betul tokoh-tokoh yang ada di Jogja," katanya.

Sebelumnya Gerindra telah mengajukan nama Budi Wajliman untuk kandidat wali kota. "Kami punya kader potensial, kami tawarkan ke parpol lain, sejauh mana responsnya untuk bakal calon yang kami tawarkan," ungkapnya.

Buka Pendaftaran

Di Bantul, DPD II Partai Golkar Bantul juga mulai membuka pendaftaran. Ketua DPD Partai Golkar Bantul Paudi menjelaskan sudah ada delapan kandidat yang akan mendaftar. Meski enggan mengungkapkan detail nama mereka, Paudi membocorkan beberapa nama, salah satunya kader Partai Golkar yakni Bejo WTP (Lurah Candan, Jetis), sisanya adalah orang luar Partai Golkar, yakni Untoro Hariadi (akademisi), Abdul Halim Muslih (Bupati Bantul saat ini), Joko Purnomo (Wakil Bupati Bantul saat ini) dan Agus 'Moncer' Santoso.

Paudi belum bisa memastikan apakah keinginan Ketua DPD I Partai Golkar DIY, Gandung Pardiman, untuk mengusung Abdul Halim Muslih akan terealisasi. Sebab, Abdul Halim Muslih harus mendaftar di DPD II Partai Golkar Bantul.

Kandidat yang sudah masuk daftar akan disurvei oleh LSI. Biaya survei ditanggung para kandidat. Pada Pilkada sebelumnya biaya survei ditanggung DPP Partai Golkar.

"Untuk survei pada Pilkada kali ini dibebankan kepada pendaftar. Survei yang melibatkan 800 responden anggarannya senilai Rp165 juta. Sedangkan untuk

400 responden butuh anggaran Rp130 juta. Anggaran itu akan dibagi rata kepada mereka yang mendaftar," katanya.

Usung Wakil Bupati

DPC PDIP Bantul telah membuka penjangkaran internal untuk kandidat bupati Bantul. Hasilnya, dari 17 pimpinan anak cabang (PAC) dan 75 ranting PDIP Bantul, semua kepemimpinan mendorong Joko Purnomo yang kini menjadi Wakil Bupati Bantul dan Ketua DPC PDIP Bantul untuk maju sebagai calon bupati.

PAC Sewon mengusulkan nama Joko Purnomo dan Aryunadi, anggota DPRD Bantul. PAC Bambanglipuro mengusulkan Joko Purnomo dan Hanung Raharjo. Ketua DPRD Bantul, PAC Kasihan dan Bambanglipuro mengusulkan Joko Purnomo dan artis Soimah Pancawati.

Sekretaris Tim Penjangkaran Calon Bupati dan Wakil Bupati Bantul, DPC PDIP Bantul, Rajut Sukasworo, mengatakan hasil tersebut dibawa dalam rapat internal DPC PDIP Bantul. "Pak Hanung semalam sudah menyatakan diri tidak bersedia untuk diusulkan," kata Rajut, Jumat.

Tiga nama calon lainnya, yakni Aryunadi, Joko Purnomo, dan Soimah Pancawati, akan dimintai kesediaan.

Joko Purnomo mengaku siap maju menjadi calon bupati sesuai aspirasi mayoritas kader partai. Joko akan berkomunikasi dengan Abdul Halim Muslih agar persaingan dalam pilkada berjalan dengan baik dan lancar serta tak menimbulkan persoalan.

Masuk Bursa

Sementara itu, Sekretaris DPW Partai Nasdem DIY Suharno mencuat sebagai kandidat kontestan Pilkada Gunungkidul. "Memang ada wacana saya diajukan," kata Suharno, Jumat.

Namun, Suharno belum memutuskan apakah akan maju atau tidak. Partai Nasdem masih menjajaki peluang koalisi dengan partai lain.

Faktor penentu untuk mengusung calon adalah elektabilitas dan akseptabilitas.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005